

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Konsep pertunjukan *Sinden Ngetrend* dapat dilihat dari desain program, tujuan dan sasaran program, bentuk pertunjukan, dan unsur-unsur pertunjukan. Secara keseluruhan konsep *Sinden Ngetrend* merupakan pertunjukan tradisi (wayang) yang dikemas dengan inovasi berbasis kebutuhan pasar atau yang berdaptasi dari kebutuhan penonton saat ini. *Sinden Ngetrend* menjadi alternatif pertunjukan wayang yang baru dan segar sehingga memiliki potensi pasar, finansial, dan konservasi pertunjukan wayang.

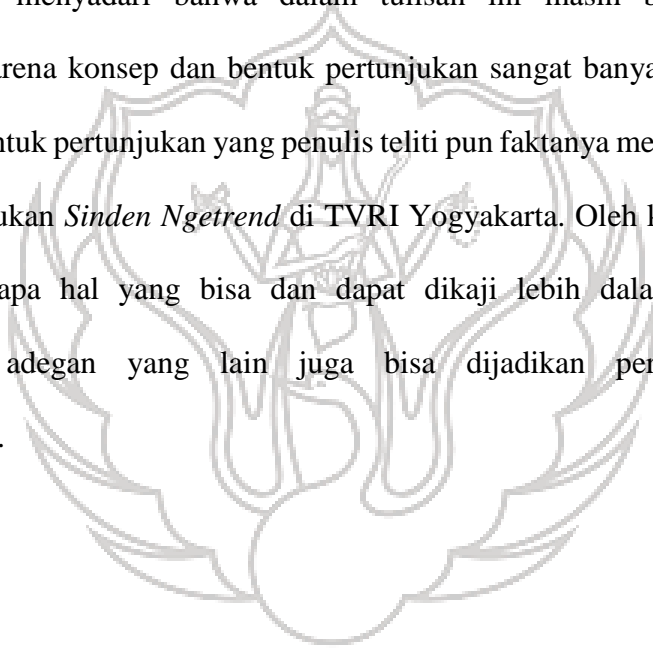
Bentuk pertunjukan *Sinden Ngetrend* dapat dikategorikan sebagai pertunjukan fragmentasi *gara-gara*, wayang ekspresif humoris, dan seni kolaboratif. Ekspresif humoris dapat dilihat dari 1) wayang yang menggambarkan rasa humor atau lucu dalam bentuk karikatur dan cerita wayang pelaku humoris yang mengesankan Semar dengan anak-anaknya (Punakawan) pada adegan *gara-gara*; 2) sinden yang ekspresif dalam membawakan peran atau cerita dalam satu episode, bahkan dituntut untuk mengandung rasa humoris; 3) interaksi antar dalang, sinden, pengrawit, dan penonton insite. *Sinden Ngetrend* dapat dikategorikan sebagai seni kolaboratif karena menggabungkan beberapa kesenian di dalamnya yaitu bentuk pedalangan, sinden, dan karawitan yang dikemas secara kreatif-inovatif oleh TVRI Yogyakarta.

Pada aspek iringan, bentuk gending yang digunakan pada pertunjukan *Sinden Ngetrend* adalah lancaran. Lancaran menjadi gending yang digunakan oleh

penata iringan dikarenakan karakter gending lancaran secara umum yaitu lincah, riang gembira, lucu/gecul, sederhana, mudah diingat, dan sesuai dengan durasi yang pendek pada masing-masing adegan. Iringan *Sinden Ngetrend* menggunakan lancaran yang dikombinasikan dengan pola dangdut dan kendang jaipong. Hal ini membuka kesempatan lebar bagi para pelaku seni karawitan agar dapat berinovasi dan mengembangkan kreatifitas.

B. Saran

Penulis menyadari bahwa dalam tulisan ini masih banyak terdapat kekurangan, karena konsep dan bentuk pertunjukan sangat banyak dan beragam. Konsep dan bentuk pertunjukan yang penulis teliti pun faktanya memang ada dalam sebuah pertunjukan *Sinden Ngetrend* di TVRI Yogyakarta. Oleh karena itu masih terdapat beberapa hal yang bisa dan dapat dikaji lebih dalam lagi. Bahwa implementasi adegan yang lain juga bisa dijadikan pertunjukan yang dipertontonkan.



DAFTAR PUSTAKA

A. Sumber Tertulis

- Aji Nugraha, B. (Institut S. I. Y. (2022). *Wayang Climen Garap Pakeliran Ki Seno Nugroho*.
- Astuti, D. (2015). *Pangkur Jenggleng Ayam-Ayem Di TVRI Yogyakarta Suatu Tinjauan Penyajian Karawitan*. Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
- Cahya, C., Haryono, T., & Soetarno, S. (2012). Konsep “Nyari” dalam Ranah Estetika Pertunjukan Wayang Golek. *Panggung*, 22(4), 1–25. <https://doi.org/10.26742/panggung.v22i4.67>
- Harymawan, R. (1993). *Dramaturgi* (T. Surjaman (ed.); 2nd ed.). PT. Remaja Rosdakarya.
- Iffah, R. N., & Huda, T. F. (2019). *Peranan Sinden dalam Grup Kesenian Janger Bongkoran di Desa Bongkoran Kecamatan Srono*. <https://doi.org/10.31227/osf.io/t2a6z>
- Kurniawan, I. (2012). *Analisis Wacana Humor Gara-Gara dalam Pagelaran Wayang Kulit dengan Ki Medot Samiyono Sudarsono (Sebuah Kajian Pragmatik)*. Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Pujiono, B. (Institut S. I. S. (2016). *Wayang Golek Menak Yogyakarta Bentuk dan Struktur Pertunjukannya*.
- Setiawan, D. (2016). *Kajian Semiotik pada Gara-Gara Pagelaran Wayang Kulit dengan Judul “Bima Bungkus” oleh Ki Enthus Susmono*. 09(01), 161–166.
- Soekatno. (1992). *Mengenal Wayang Kulit Purwa* (A. Puriyono (ed.); 1st ed.). CV. ANEKA ILMU.
- Suwarno, B., Haryono, T., R.M.Soedarsono, & Soetrano. (2014). Kajian Bentuk dan Fungsi Wanda Wayang Kulit Purwa Gaya Surakarta, Kaitanya dengan Pertunjukan. *Gelar Jurnal Seni Budaya*, 12(1), 1–10.
- TVRI Yogyakarta. (2022, April). (2) *Senin, 4 April 2022 - YouTube*. Medsos TVRI Yogyakarta.

B. Sumber Lisan

Ki Utoro Widayanto, 41 Tahun, Seniman/dalang, Kemas, Sendangtirto, Berbah, Sleman Rt 03.

Siti Marfuah. S.Sn., 30 Tahun, Seniwati/pesinden, Kemas, Sendangtirto, Berbah, Sleman Rt 03.

Oryza Widyasari. S.Sn, 28 Tahun, Seniwati/pesinden, Ngemplak Sari Piyungan Bantul Rt 01.

Elisha Orcarus Allaso,S.Sn.,M.Psi, 28 Tahun, Akademisi dan Seniwati/pesinden, Perum Griya Suryadiningratan A2 Mantrijeron.

Ari Purnama, 42 Tahun, Penulis Naskah *Sinden Ngetrend*, Purwakinanthi PA1146.

Isnaini Muhtarom, 26 Tahun, Seniman/pengrawit, Wonotawang rt 09 Bangunjiwo, Kaihan, Bantul.

Pangah Bima Kuncoro, Ketua Kecubung Sakti, Seniman dan Pengrawit *Sinden Ngetrend*, Gamelan Berbah Sleman Rt 03.

